

## PENGARUH BAHAN PUSTAKA TERHADAP MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN

**Della Aurelia**

Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga  
Email: [dellaurelia106@gmail.com](mailto:dellaurelia106@gmail.com)

**Elizabeth Sri Lestari**

Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga  
Email: [elizabeth@uksw.edu](mailto:elizabeth@uksw.edu)

**Albertoes Pramoekti Narendra**

Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga  
Email: [alberto.pramukti@uksw.edu](mailto:alberto.pramukti@uksw.edu)

---

Received : 08 June 2023  
Revised : 12 June 2023  
Accepted : 22 June 2023  
DOI : 10.30829/jipi.v8i2.15829

### Abstract

*The library is a place to gain knowledge from various collections and library materials owned. In managing the library there are many challenges and to make the most of the library, librarians must be able to know what influences interest in visiting the library, both external and internal influences. Therefore, this research takes the title "The Influence of Library Materials on Interest in Visiting the Tunas Muda Library at SMP Stella Matutina Salatiga". The purpose of this study was to determine the effect of library materials on interest in visiting the SMP Stella Matutina Salatiga library. This research method is qualitative using case study research that focuses on understanding the causes of a phenomenon, using observation, interview, and documentation data collection techniques in collecting data from informants. The results obtained from this study are that library materials can affect interest in visiting because library materials are a source of knowledge owned by libraries. In addition, there are other influences such as internal and external influences that are around.*

**Keywords:** *Internal and External Factors, Influence of Library Materials, Interest in Visiting.*

### PENDAHULUAN

Secara umum perpustakaan merupakan sebuah bangunan fisik yang memiliki segudang informasi dengan selalu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang berdampak pada bentuk ataupun jenis pada bahan pustaka yang disediakan. Perpustakaan juga merupakan tempat sumber informasi yang memiliki berbagai ilmu pengetahuan, rekreasi, hiburan dan ibadah yang dapat menjadi kebutuhan hakiki bagi penggunanya (Wahyuningtyas & Chusnah, 2021). Menyadari pentingnya peran perpustakaan bagi pengembangan potensi siswa/i, sekolah mengembangkan perpustakaan dan penyediaan bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran. Hal serupa dilakukan oleh SMP Stella Matutina Salatiga yang mempunyai perpustakaan bernama Perpustakaan Tunas Muda, perpustakaan ini telah menjadi wadah bagi siswa/i di sekolah untuk menyalurkan kreativitas dan ide-ide menarik yang dimiliki oleh siswa/i.

SMP Stella Matutina Salatiga memiliki visi untuk mewujudkan manusia berkualitas dan berkepribadian utuh yang mencintai alam ciptaan Allah, sesama dan bangsa, dan misi

menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan mencintai Tuhan serta sesama ciptaan-Nya, menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa, menciptakan suasana yang mengutamakan nilai-nilai manusiawi, menjunjung tinggi kemanusiaan dan memiliki budi pekerti luhur, menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi di bidang olahraga, menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi di bidang seni, menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, bersih, indah, menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik dan non akademik. Agar visi dan misi sekolah tersebut dapat didukung oleh perpustakaan maka perpustakaan harus memiliki visi misi yang searah dengan visi misi sekolah. Visi Perpustakaan Tunas Muda yaitu terwujudnya Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina sebagai sumber belajar yang menyenangkan, menginspirasi, dan mencerdaskan dan Misi Perpustakaan Tuans Muda yaitu memberikan pelayanan yang baik, ramah, dan menyenangkan, menyediakan koleksi perpustakaan yang lengkap sebagai sumber inspirasi ide-ide dan karya inovatif, dan mengembangkan budaya literasi untuk membentuk pemustaka yang cendekia.

Selain visi misi yang mendukung, bahan pustaka pada perpustakaan juga perlu diperhatikan, bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah harus menyesuaikan kurikulum yang sedang berlangsung. Kurikulum berisikan sekumpulan rencana, tujuan, ataupun materi pembelajaran, selain itu cara mengajar juga akan menjadi pedoman bagi sekolah untuk mencapai target dan tujuan pembelajaran. SMP Stella Matutina menggunakan dua kurikulum pada Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. Kurikulum ini akan menjadi tolak ukur dalam penyediaan bahan pustaka pada perpustakaan. Bahan pustaka adalah koleksi yang disediakan oleh perpustakaan untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan para pengguna. Koleksi merupakan sekumpulan bahan atau sumber informasi, baik berbentuk buku maupun non buku untuk kepentingan belajar dan mengajar (Yusuf & Suhendar, 2005). Maka dari itu bahan pustaka sangat berperan penting pada perpustakaan. Bahan Pustaka yang disediakan oleh pihak sekolah adalah koleksi yang berisikan tentang materi pelajaran dan berbagai pengetahuan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Agar penggunaan bahan pustaka yang tersedia menjadi efektif diperlukan kerjasama dengan guru pengajar matapelajaran dan siswa/i. Pemilihan dan penyediaan bahan pustaka akan mempengaruhi minat kunjungan guru dan siswa/i. Dijelaskan oleh Sandy & Mulyantomo (2021) bahwa penyebab meningkatnya minat pengunjung dapat dilihat dari faktor internal seperti mengerjakan tugas dan mencari referensi, mencari suasana baru,

ketenangan dan kenyamanan, dan faktor eksternal yang terdiri dari fasilitas yang memuaskan, koleksi buku lengkap, akses yang mudah, dan peran perpustakaan umum di era digital.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan, sedangkan berkunjung merupakan kegiatan untuk menengok atau kunjungan. Maka minat berkunjung adalah suatu kegiatan yang memberikan daya tarik terhadap seseorang untuk melakukan kunjungan pada suatu tempat. Jadi untuk dapat meningkatkan minat pengunjung perpustakaan harus dapat menyediakan koleksi yang sesuai dan menarik di kalangan anak remaja untuk dapat meningkatkan daya tarik siswa/i serta bisa meningkatkan minat berkunjung dan membantu meningkatkan kualitas pada setiap individu di lingkungan sekolah.

Selain meningkatkan minat kunjung ada hal lain yang perlu diperhatikan yaitu meningkatkan minat baca pada siswa-siswi yang diperlukan kerjasama antar petugas perpustakaan dan guru, ini bertujuan untuk membentuk karakter pada setiap siswa-siswi di sekolah. Dijelaskan oleh Ruslan & Wibayanti (2019) bahwa dalam minat baca ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang yaitu faktor internal yang terdiri dari perasaan, perhatian, dan motivasi sedangkan faktor eksternal yaitu peran guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh bahan pustaka pada minat kunjung di SMP Stella Matutina Salatiga karena peneliti ingin mengetahui apakah bahan pustaka dapat mempengaruhi minat kunjung pada perpustakaan sekolah dengan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

## **KAJIAN TEORI**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh bahan pustaka terhadap minat kunjung. Maka peneliti melakukan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Anshari & Siliviana (2021), penelitian ini membahas tentang bagaimana memahami proses perencanaan dan pelaksanaan terhadap layanan pada sirkulasi di perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pada peserta didik di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar. Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang belum maksimal ini disebabkan oleh saran dan prasarana yang dimiliki belum memadai dan SDM yang terbatas pada perpustakaan, menyebabkan lambatnya layanan pada sirkulasi yang di berikan pada peserta didik.

Kemudian, penelitian Aminah & Priyadi (2019), penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya, sarana, dan faktor yang mempengaruhi pada meningkatkan minat berkunjung siswa ke perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak kota. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, penelitian lebih berfokus pada upaya peningkatan minat berkunjung siswa di Pamataraerperustakaan SD Negeri 34 Pontianak kota. Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pada penelitian Sandy & Mulyantomo (2021), menganalisi penyebab dari meningkatnya minat pengunjung disetiap tahunnya pada penggunaan bahan pustaka di dinas arsip dan perpustakaan kota. Hasil yang diberikan pada penelitian ini menunjukkan beberapa hal yang menyebabkan peningkatan pada minat pengunjung di perpustakaan yaitu dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal pada perpustakaan.

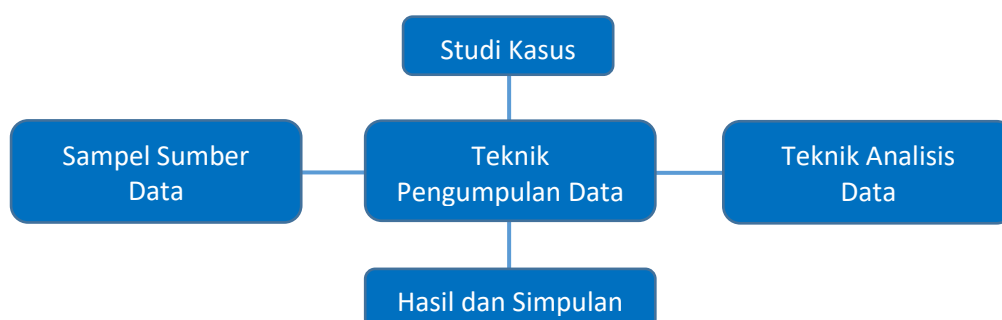
Dan Penelitian Nur Ardiyanti (2021), penelitaian ini untuk mengetahui Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Minat Baca Pemustaka di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Kota Jambi. Hasil yang didapat menunjukan bahwa adanya keterhubungan dari minat baca dan ketersediaan koleksi namun itu sangat rendah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang di mana memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis dalam mengumpulkan data pada penelitian.

Dijelaskan oleh Anggito & Setiawan (2018, p. 11) bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang di mana harus mendeskripsikan fenomena, lingkungan sosial, dan objek pada sebuah penulisan dengan data dan fakta dalam bentuk kata ataupun gambar daripada angka, yang di mana hasil penulisan laporan harus berisikan kutipan-kutipan data fakta yang terdapat pada lapangan untuk mendukung hasil laporan penelitian.

Maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan penelitian studi kasus, di mana pengumpulan data lebih kepada pemahaman mengenai alasan dari suatu fenomena yang terjadi kemudian akan menjadi dasar dari bagian penelitian selanjutnya.



## Gambar 1. Metode Penelitian

Sumber data pada penelitian kualitatif adalah subjek penelitian yang di mana data didapat di tempat penelitian. Menurut Sugiyono (2015, p. 215) penelitian kualitatif pada situasi sosial terdapat tiga elemen yaitu *actors* (pelaku), *place* (tempat), dan *activity* (aktivitas) yang didapat secara langsung di tempat penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap situasi sosial di tempat penelitian, yang dilakukan secara *purposive* yaitu itu dilihat dengan pertimbangan dan tujuan dari penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pada minat berkunjung dalam kebutuhan bahan pustaka, jadi diperlukannya subjek yang mengetahui tentang situasi sosial pada tempat penelitian yaitu pustakawan, Kurikulum, Guru, dan Siswa/I.

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang strategis dalam melakukan sebuah pengumpulan data sebab pada penelitian yang terpenting adalah mendapatkan data dari objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif terdapat 4 (empat) teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2015, p. 224).

Analisis data pada penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik atau metode pada penelitian ini menekankan pada pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di perpustakaan. Tujuan melakukan teknik analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah ataupun menguji hipotesis pada sebuah proposal (Sugiyono, 2015, p. 243).

Analisis data deskriptif memberikan deskripsi data yang berupa hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data kualitatif memberikan gambaran terhadap kejadian pada penelitian yang dilakukan pada saat peneliti belum memasuki lapangan, saat di lapangan, ataupun sesudah memasuki lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan program kerja yang diadakan oleh sekolah untuk membantu proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif, dengan tujuan untuk mendukung terlaksananya tujuan sekolah, meningkatkan minat baca para siswa/i dan membantu menyediakan informasi yang akurat dalam layanan yang akan membantu para pengguna di lingkungan sekolah serta dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Agar dapat

mencapai tujuan sekolah maka perpustakaan harus memiliki strategi dalam pengembangan perpustakaan sekolah seperti yang di jelaskan oleh (Fatmawati, 2021):

- a. Status organisasi atau kelembagaan perpustakaan sekolah yang jelas.
- b. Tersedianya anggaran yang memadai untuk operasional.
- c. Tersedianya gedung atau ruangan perpustakaan yang representatif.
- d. Koleksi disesuaikan dengan kebutuhan minimal sekolah yang menunjang kurikulum dan kegiatan ekstra kurikuler.
- e. Sarana dan prasarana perpustakaan memadai.
- f. Tenaga perpustakaan mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang disyaratkan.
- g. Layanan perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- h. Promosi perlu dilakukan dengan berbagai cara agar perpustakaan menarik bagi siswa

Perpustakaan juga berperan dalam upaya pemeliharaan dan peningkatan dalam aktivitas belajar mengajar, karena perpustakaan adalah jantung dunia pendidikan yang menyediakan berbagai informasi untuk penggunaannya (Wahyuningtyas & Chusnah, 2021). Maka perpustakaan harus memahami apa saja yang menjadi kebutuhan bagi pengguna agar mereka dapat merasa puas dengan layanan yang diberikan, hal ini akan memberikan dampak positif bagi perpustakaan yaitu mampu meningkatkannya minat berkunjung para pengguna.

### **Minat Kunjung**

Minat merupakan sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan. Sedangkan berkunjung merupakan kegiatan untuk menengok atau kunjungan. Maka dapat disimpulkan bahwa minat berkunjung merupakan suatu kegiatan yang memberikan daya tarik kepada seseorang untuk melakukan kunjungan terhadap suatu tempat untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Dalam hal ini pustakawan memiliki tanggung jawab untuk kegiatan di perpustakaan agar pengguna merasa puas dan betah selalu berkunjung ke perpustakaan (Ilmi et al., 2021, p. 151). Jadi pustakawan perlu memberikan layanan yang baik serta mampu memenuhi kebutuhan bahan pustaka bagi para pengguna agar minat berkunjung dapat meningkat.

Selain itu perlu diketahui juga pengaruh dari minat kunjung tersebut, dijelaskan oleh Inabah (2020) bahwa hal-hal yang dapat mempengaruhi minat kunjung dapat dilihat dari kelengkapan bahan pustaka, pelayanan terhadap pengunjung, ruang perpustakaan, fasilitas yang disediakan, pemberian penghargaan atau hadiah kepada pembaca terbanyak, lokasi strategis, dan penataan koleksi yang sesuai nomor klasifikasinya. Maka dari itu perpustakaan diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan bahan pustaka agar dapat meningkatkan

minat berkunjung para pengguna. Dengan menyediakan bahan pustaka baik dalam bentuk tercetak ataupun digital yang dapat membantu memberikan informasi lebih cepat kepada para pengguna. Menurut Lasa (2009) seseorang harus memiliki motivasi sebelum ingin memenuhi kebutuhan bahan pustaka oleh karena itu harus paham dengan lingkungan sekitar, mampu memenuhi rasa ingin tahu, dan mengetahui informasi yang ingin ditelusuri. Agar dapat memenuhi kebutuhan bahan pustaka maka harus memahami apa yang dibutuhkan oleh pengguna.

Dalam upaya peningkatan minat berkunjung perpustakaan perlu memahami kebutuhan bahan pustaka, seperti jenis akses, sumber informasi, layanan, dan lingkungan pada perpustakaan. Minat kunjung merupakan sebuah indikator minat baca dan minat ilmu yang tinggi ini diukur dari tinggi rendahnya kunjungan pada sebuah perpustakaan (Lasa, 2009, p. 14). Maka dari itu kita perlu memahami kebutuhan dari pengguna perpustakaan.

### **Minat Baca**

Minat baca adalah perasaan atau ketertarikan seseorang untuk mendorong diri melakukan kegiatan membaca. Minat baca juga merupakan suatu proses sosial budaya yang berarti hal ini tidak semata tumbuh secara alami, maka perlu adanya pembinaan atau dorongan yang positif agar dapat menumbuhkan keinginan baca seseorang, dan sebaiknya minat baca dilakukan sejak dini mulai dari mengenal gambar, huruf, angka hingga cerita-cerita pendek. Menurut Nur Ardiyanti (2021) dalam pengembangan minat baca paling tidak ada tiga tahapan yang harus dilalui untuk membantu meningkatkan kebiasaan dan budaya baca yaitu: Pertama, memiliki ketertarikan akan buku-buku yang dikemas secara menarik dan penataan yang baik. Kedua, setelah kegemaran pada pengguna sudah terpenuhi dengan ketersediaan bahan pustaka dan sumber baca yang sesuai maka ini akan membantu terwujudnya kebiasaan membaca pada seseorang. Ketiga, jika kebiasaan membaca terus dipelihara tanpa ada gangguan dari media elektronik yang bersifat entertainment maka minat baca pada seseorang akan meningkat.

Selain itu ada pula faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca menurut Sutarno (2006) yaitu pertama faktor personal, faktor yang berasal dari diri sendiri yang dipengaruhi oleh kemampuan membaca, usia, intelegensi, dan kebutuhan psikologis. Kedua faktor institusional, faktor yang berasal dari luar individu yang dipengaruhi oleh ketersediaan buku-buku, pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru. Maka dalam hal ini perpustakaan memiliki peran penting dalam bimbingan bacaan, fungsi utama dari bimbingan bacaan yaitu mendorong pemakai untuk dapat menafsirkan apa yang dibaca dan bagaimana reaksi dalam membaca. Menurut Ruslan & Wibayanti (2019) minat baca memiliki pengaruh besar karena

apabila minat baca pada seseorang tinggi maka orang tersebut akan membaca dengan sepenuh hati dan kebiasaan tersebut akan berlangsung terus menerus. Dampak positif yang dapat diperoleh adalah berbagai informasi yang dapat meningkatkan wawasan, kinerja otak dan mengasah daya ingat bagi pembaca.

### **Bahan Pustaka**

Bahan pustaka merupakan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan para pengguna. Menurut Anwar et al (2019) koleksi merupakan sekumpulan bahan atau sumber informasi, baik berbentuk buku maupun non buku untuk kepentingan belajar dan mengajar di sekolah yang di mana harus memiliki manajemen koleksi yang dapat membantu dalam pengelolaan perpustakaan yang di antaranya adalah proses pemetaan koleksi dan kurikulum, seleksi kebijakan dan prosedur, kegiatan katalogisasi, pemilahan, dan rencana pengembangan koleksi di sekolah. Dan Selain itu perpustakaan juga pada umumnya memiliki beberapa prinsip pada pemeliharaan koleksi untuk perpustakaan sekolah yaitu:

- a. Koleksi pada perpustakaan disesuaikan dengan kurikulum yang telah diberlakukan di sekolah.
- b. Koleksi pada perpustakaan disesuaikan dengan sistem pendidikan nasional.
- c. Koleksi pada perpustakaan disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa/i di sekolah.
- d. Koleksi pada perpustakaan disesuaikan dengan dana yang tersedia pada sekolah.

Bahan pustaka juga merupakan bagian terpenting dari perpustakaan karena bahan pustaka merupakan sumber informasi, yang di mana dapat berupa tercetak seperti buku, jurnal, atlas, dst, adapun non tercetak seperti audio, film, kaset, dst. Agar bahan pustaka dapat selalu digunakan maka perlu dilakukannya perawatan dan pelestarian terhadap bahan pustaka dengan tujuan agar bahan pustaka terhindar dari jamur, serangga, dan pengguna yang nakal (Ibrahim, 2013). Jadi jika perpustakaan ingin memberikan layanan yang baik haruslah rutin dan teliti dalam melakukan perawatan dan pelestarian pada bahan pustaka ini akan membuat pengguna merasa puas dan nyaman dalam berkunjung di perpustakaan.

### **Kurikulum**

Dalam menggapai tujuan sekolah maka perlu adanya dukungan dari kurikulum, SMP Stella matulina telah melaksanakan tiga kelompok kegiatan yang mendukung kurikulum yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Kurikulum yang digunakan pada SMP Stella Matutina ada dua yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Alasan menggunakan



dua kurikulum ini karena adanya perubahan kurikulum dari pemerintah pendidikan yang di mana dilakukan dengan cara transisi secara perlahan terhadap siswa-siswi di sekolah yang di mana kurikulum 2013 diberlakukan untuk kelas 9 sedangkan kurikulum Merdeka diberlakukan untuk kelas 8 dan 7. Adapun keunggulan yang dirasakan dari kurikulum merdeka oleh SMP Stella Matutina yaitu:

- Lebih berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan.
- Lebih merdeka, merdeka dalam memilih materi ajar, merdeka dalam metode pembelajaran dan pencapaian pembelajaran. Yang utama tetap mengutamakan kepentingan siswa, bakat dan kemampuan siswa yang beragam.
- Lebih relevan dan interaktif.

Selain itu adapun aspek penilaian yang terdiri dari tiga jenis yaitu, a) Aspek pengetahuan yang di mana terdapat materi pembelajaran yang dapat membantu menambah wawasan siswa-siswi. b) Aspek keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pada siswa-siswi untuk membuat mengerjakan dan melaksanakan berbagai soal atau proyek baik yang bersifat ilmiah ataupun yang berjenis karakter yang merujuk pada bidang keterampilan. c) Aspek sikap dan perilaku ini merupakan aspek yang dilakukan oleh para guru dalam menilai sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Karena kurikulum sangat berpengaruh dalam pertumbuhan sekolah maka dari itu ketersediaan koleksi pada perpustakaan disesuaikan dengan kurikulum agar kebutuhan pelajaran dapat terpenuhi dan sesuai dengan kebutuhan di lingkungan sekolah.

### **Ketersediaan Layanan**

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan untuk memberikan berbagai informasi akurat dan tepat kepada penggunanya. Ada beberapa jenis layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Tunas Muda kepada SMP Stella Matutina yaitu Layanan Baca di Tempat, Layanan Audio Visual, Layanan Sirkulasi, Layanan Penelusuran Informasi, Layanan Ekstensi, Layanan Internet, dan Layanan Referensi.

### **Jadwal Kunjungan**

Jadwal kunjungan di Perpustakaan Tunas Muda dibuka pada hari Senin – Sabtu dengan waktu kunjung:

**Tabel 1**  
**Jadwal Kunjungan Perpustakaan Tuans Muda**

Hari Kunjungan	Jam Kunjung
Senin – Kamis	07.00 – 16.00 WIB
Jumat	07.00 – 13.00 WIB
Sabtu	07.00 – 13.00 WIB

**Koleksi pada Perpustakaan Tunas Muda di SMP Stella Matutina**

Koleksi atau Bahan Pustaka merupakan pendukung utama pada sebuah perpustakaan dengan berbagai bentuk baik koleksi tercetak atau pun digital dan berikut ini bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan Tunas Muda terdapat beberapa jenis yang tertera pada table dibawah:

a) Koleksi Buku Berdasarkan DDC

**Tabel 1.**  
**Koleksi Buku Berdasarkan DDC**

Kelas	Judul	Eksemplar
000	258	112
100	112	121
200	452	527
300	427	481
400	388	493
500	275	367
600	157	185
700	163	191
800	1175	1585
900	263	280
<b>Total</b>	<b>3670</b>	<b>4342</b>

b) Koleksi Tercetak

**Tabel 2.**  
**Koleksi Tercetak**

Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
Teksbook	1340	1616
Fiksi	1455	1487
Referensi	1184	2263
Majalah	3	3
Brosur, Leaflet, dan Poster	33	33
Kliping Karya Siswa	103	103
Karya Siswa	163	163
Soal-Soal	33	124
<b>Total</b>	<b>4314</b>	<b>5792</b>

c) Koleksi Terekam

**Tabel 3.**  
**Koleksi Terekam**

Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
VCD/DVD	156	383
KASET	10	25
E-Book	561	516
<b>Total</b>	<b>736</b>	<b>924</b>

**Kondisi Anggota Perpustakaan**

Berikut table data anggota perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina Tahun 2022 - 2023:

**Tabel 4.**  
**Guru dan Kariawan Sebagai Anggota Perpustakaan**

Data Anggota	Jumlah
Jumlah Guru	20
Jumlah Karyawan	9
<b>Total</b>	<b>29</b>

**Tabel 5.**  
**Siswa/ I Sebagai Anggota Perpustakaan**

Data Anggota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VI	25	30	55
VII	35	34	69
IX	30	36	66
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>190</b>

**Kondisi Pengunjung/ Pemustaka**

Setiap pengunjung yang datang di Perpustakaan Tunas Muda wajib mengisi daftar hadir yang dimana ini akan menjadi dokumen bagi perpustakaan dan selain itu bahan pustaka yang dipinjam oleh pengunjung juga didata untuk mengetahui keberadaan bahan pustaka, berikut adalah data dari pengunjung dan peminjam bahan pustaka di perpustakaan Tunas Muda:

**Tabel 6.**  
**Jumlah Pengunjung dan Peminjam Bahan Puataka  
Bulan Januari 2023**

Tanggal	Jumlah pengunjung	Jumlah peminjam
01-01-2023		
02-01-2023	44	55
03-01-2023	37	23
04-01-2023	43	46
05-01-2023	29	25

06-01-2023	NATAL SEKOLAH	
07-01-2023		
08-01-2023		
09-01-2023	40	50
10-01-2023	30	23
11-01-2023	30	27
12-01-2023	23	5
13-01-2023	36	46
14-01-2023		
15-01-2023		
16-01-2023	23	15
17-01-2023	34	27
18-01-2023	18	23
19-01-2023	OUTDOOR STUDY	
20-01-2023		
21-01-2023		
22-01-2023		
23-01-2023	TAHUN BARU IMLEK 2574	
24-01-2023	20	5
25-01-2023	16	9
26-01-2023	55	52
27-01-2023	37	28
28-01-2023		
29-01-2023		
30-01-2023	11	6
31-01-2023	12	5
<b>Total</b>	<b>541</b>	<b>470</b>

### Kerjasama Perpustakaan Dengan Pihak Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan upaya dari pihak sekolah untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan sekolah, oleh karena itu agar perpustakaan sekolah mampu melaksanakan hal tersebut perlu adanya kerjasama dari pihak perpustakaan sekolah dan kurikulum serta guru dalam pengelolaan perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian kebutuhan di lingkungan sekolah dengan bahan pustaka yang disediakan oleh pihak perpustakaan.

#### a) Kerjasama perpustakaan dan Kurikulum

Dalam pengelolaan perpustakaan sekolah perlu ada kerjasama dengan kurikulum yang menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar, karena kurikulum merupakan salah satu yang sangat berpengaruh dalam perkembangan sekolah, oleh karna itu perlu ada penyesuaian antara perpustakaan dan kurikulum. Hal ini juga dipertegas oleh pernyataan ibu Virene Irida Pramuduaningrum selaku Kurikulum:

*“Dalam menjalankan dan mengembangkan kurikulum sekolah diperlukan Kerjasama dengan perpustakaan yang berproses sesuai fungsinya. Perpustakaan sekolah berfungsi mempersiapkan semua kebutuhan material yang diperlukan oleh komponen-komponen kurikulum. Perpustakaan sekolah juga merupakan sumber belajar bagi para pemustaka, artinya perpustakaan sekolah melayani peserta didik, guru, kepala sekolah bersama jajarannya, orang tua dan masyarakat umum sekitar perpustakaan, para peneliti baik dari kalangan pendidikan maupun non pendidikan, karyawan, dll”* (Virene Irida Pramuduaningrum, Kamis, 09-03-2023).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat dilihat bawa kurikulum sangat memberikan banyak pengaruh pada perkembangan dilingkungan sekolah maka dari itu perlu adanya kerjasama perpustakaan dan kurikulum agar pengelolaan perpustakaan tumbuh sesuai dengan kebutuhan dilingkungan sekolah.

#### b) Kerjasama perpustakaan dan Guru

Perpustakaan perlu melakukan kerjasama dengan guru karena guru adalah orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan siswa/i dan sering berinteraksi dengan siswa/i. Kerjasama yang dilakukan oleh perpustakaan dan guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa/i baik dalam akademik dan non akademik. Hal ini dipertegas oleh pernyataan dari bapak S. Warpan Wibowo yang telah melakukan kegiatan non akademik di perpustakaan:

*“Ada kerjasama, misanya Tugas siswa/i yang layak pajang bisa diserahkan untuk koleksi perpustakaan, dan membantu perpustakaan untuk kegiatan yang non teknis”* (S. Warpan Wibowo, Kamis, 09-03-2023).

Pernyataan lain dari bapak Hendrikus Waskito JK yang telah melakukan kerjasama akademik dengan perpustakaan:

*“Ada, misalnya: Mengadakan lomba sinapsis, dan Kumpulan tugas-tugas siswa/i yang dibukukan kemudian disimpan di perpustakaan untuk arsip”* (Hendrikus Waskito JK, Kamis, 09-03-2023).

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa kerjasama perpustakaan dan guru itu sangat penting dalam meningkatkan kualitas siswa/i dalam perkembangan siswa/i di sekolah baik dengan kegiatan akademik maupun non akademik. Menurut Yuliana (2021) semakin banyak kerjasama yang dilakukan oleh guru dan pustakawan maka akan membantu menambah wawasan siswa/i yang dapat diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan. Oleh karena itu kerjasama guru dan pustakawan sangat penting dilakukan.

### **Penyesuaian Bahan Pustaka**

Bahan pustaka yang disediakan perpustakaan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh pihak sekolah ini bertujuan untuk menyesuaikan kebutuhan dilingkungan

sekolah dan membantu meningkatkan proses belajar mengajar, dalam penyesuaian bahan pustaka ada strategi tersendiri dari pihak kurikulum untuk menyesuaikan koleksi, ini dipertegas oleh ibu Virene Irida Pramuduaningrum selaku Kurikulum:

*“Kurikulum bersifat dinamis dan fleksibel, berkembang sesuai zamannya. Maka dibutuhkan sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan perkembangan kurikulum. Sehingga pengembangan koleksi harus menyesuaikan pula dengan kebutuhan dengan cara 1)Mengkaji kurikulum yang sedang berjalan, 2)Menganalisis kebutuhan yang menunjang/sesuai, 3)Mendiskusikan dengan guru-guru, 4)Mengkoordinasikan dengan pustakawan, 5)Literasi katalog, 6)Pustaka dan mendiskusikan dengan guru-pustakawan, 7)Koordinasi dengan Bendahara sekolah (sesuai anggaran yang diagihkan), dan 8)Eksekusi”* (Virene Irida Pramuduaningrum, Kamis, 09-03-2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat dilihat bahwa ada 8 strategi dari kurikulum yang berkerjasama dengan perpustakaan dalam penyesuaian kebutuhan bahan pustaka. Menurut Aswar (2016) kurikulum merupakan salah satu faktor penting bagi perpustakaan sekolah karena kurikulum adalah komponen pendidikan dan bidang keilmuan, dan koleksi yang disediakan harus memenuhi standar perpustakaan agar pengguna merasa nyaman.

### **Pengaruh Minat Kunjung**

Ada beberapa hal yang menjadi pengaruh minat kunjung pada perpustakaan Tunas Muda seperti lingkungan perpustakaan, fasilitas perpustakaan, dan bahan pustaka. Minat kunjung yang dipengaruhi dari lingkungan perpustakaan itu seperti suasana yang nyaman dan lingkungan yang bersih. Fasilitas perpustakaan yang dapat mempengaruhi minat kunjung seperti kelengkapan pendukung contohnya wifi, komputer, dan fasilitas lain yang dapat membantu proses akses pengunjung. Dan perpustakaan yang memiliki bahan pustaka yang baik atau pun kurang baik juga bisa mempengaruhi minat kunjung. Ibu Tarcisia Puji Lestari selaku pustakawan menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang memicu siswa/I mengunjungi perpustakaan:

*“Lingkungan yang nyaman untuk dikunjungi. Keadaan lingkungan fisik yang memadai seperti dengan memenuhi kebutuhan bahan pustaka yang update, menarik, dan berkualitas. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif seperti perilaku pustakawan yang ramah, tersedianya tempat untuk membaca, ketersediaan tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk melakukan berdiskusi. Dan yang terakhir memiliki akses internet yang dapat membantu menemukan informasi dengan lebih cepat”* (Tarcisia Puji Lestari, Kamis, 09-03-2023).

Pernyataan lain dari Anilha Shyva Melawan A sebagai pengunjung di perpustakaan Tunas Muda:

*“Karena perpustakaan punya suasana yang nyaman dan wifi yang lancar” (Anilha Shyva Melawan A, Kamis, 09-03-2023).*

Pernyataan lain dari Fransiska Sekar:

*“Faktor yang mempengaruhi minat kunjung adalah fasilitas Komputer, Wifi dan tempat berdiskusi” (Fransiska Sekar, Kamis, 09-03-2023).*

Dari hasil wawancara ini dapat dilihat bahwa lingkungan dan fasilitas pada perpustakaan berpengaruh bagi minat kunjung siswa/I di SMP Stella Matutina.

Selain lingkungan dan fasilitas adapula pengaruh lain yaitu ketersediaan bahan pustaka yang diberikan oleh perpustakaan terhadap pengunjung, hal ini dijelaskan oleh pernyataan Ibu Tarcisia Puji Lestari selaku pustakawan:

*“Bahan pustaka merupakan aset yang sangat penting dan menjadi salah satu daya tarik bagi pemustaka. Oleh karena itu, Perpustakaan dituntut untuk menyediakan dan mengembangkan bahan pustaka yang memadai baik dari segi kualitas, kuantitas, jenis dan ragam yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Tanpa adanya penyediaan dan pengembangan bahan pustaka, lambat laun perpustakaan akan menjadi semakin tidak menarik, bahkan besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembacanya. Untuk menjaga agar bahan pustaka senantiasa menarik bagi masyarakat, perlu adanya upaya penyediaan dan pengembangan bahan pustaka yang terencana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan ataupun teknologi” (Tarcisia Puji Lestari, Kamis, 09-03-2023).*

Bahan pustaka yang tidak update juga sangat mempengaruhi minat kunjung siswa/I, seperti pernyataan dari siswa bernama Christeo Dhama Raditya yang merupakan pengunjung dari perpustakaan Tunas Muda:

*“Saya tidak tertarik berkunjung di perpustakaan karena koleksi yang dimiliki kurang menarik dan kurang update” (Christeo Dhama Raditya, Kamis, 09-03-2023).*

Pernyataan lain dari Eleonoro Shmily Anindya Paramest:

*“Koleksi yang disediakan perpustakaan masih belum membuat saya tertarik untuk berkunjung di perpustakaan” (Eleonoro Shmily Anindya Paramest, Kamis, 09-03-2023).*

Pernyataan lain dari Theodora Aletta Cheerish DH:

*“Tidak tertarik karena koleksi yang dimiliki kurang menarik” (Theodora Aletta Cheerish DH, Kamis, 09-03-2023).*

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa bahan pustaka juga dapat mempengaruhi minat kunjung, disini siswa/I tidak memiliki ketertarikan mengunjungi perpustakaan karena bahan pustaka yang kurang update.

## **Faktor Internal dan Eksternal**

Pengaruh minat kunjung dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- a) Faktor internal adalah pengaruh dari dalam diri contohnya keinginan mencari referensi, mencari suasana baru, ketenangan dan kenyamanan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Fransiska Sekar sebagai siswi kelas IX:

*“Tujuan saya mengunjungi perpustakaan mencari referensi belajar dan diskusi”* (Fransiska Sekar, Kamis, 09-03-2023).

Pernyataan lain dari Cornelius Yedijo Ie Bengu sebagai siswa kelas IX:

*“Tujuan saya mengunjungi perpustakaan karena banyak ruang untuk baca atau kumpul”* (Cornelius Yedijo Ie Bengu, Kamis, 09-03-2023).

- b) Faktor eksternal adalah pengaruh dari luar diri contohnya fasilitas yang memuaskan, koleksi buku lengkap, akses yang mudah, dan peran perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Cornelius Yedijo Ie Bengu sebagai siswa kelas IX:

*“Menurut saya faktor yang mempengaruhi minat kunjung di perpustakaan Tunas Muda yaitu Wifinya lancar, ada TV untuk nonton YouTube, banyak karya seni yang dipajang, dan ada komputer”* (Cornelius Yedijo Ie Bengu, Kamis, 09-03-2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi minat kunjung siswa/I di perpustakaan. menurut Aminah & Priyadi (2019) faktor internal bisa terjadi karena pengaruh internet yang membuat siswa/I malas untuk datang ke perpustakaan, dan faktor eksternal dapat dilihat dari lingkungan sekitar seperti kurangnya pencahayaan ruangan dan ventilasi sehingga memberikan suasana yang kurang nyaman. Jika perpustakaan ingin meningkatkan minat kunjung dan minat baca maka harus memperhatikan beberapa faktor yang akan menjadi tolak ukur kemajuan perpustakaan dan kenyamanan pengunjung.

## **Dorongan Eksternal Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pada Siswa/I**

Dalam meningkatkan minat kunjung siswa/I tidak cukup dorongan dari dalam diri saja ataupun fasilitas yang baik tetapi juga dibutuhkan dorongan dari pihak eksternal seperti guru di sekolah. Guru-guru di sekolah memiliki upaya masing-masing dalam meningkatkan kualitas siswa/I nya salah satunya untuk selalu berkunjung di perpustakaan untuk mencari berbagai informasi. hal ini di pertegas oleh pernyataan dari bapak Hr. Rosadi Sutiya:



*“Setiap guru pasti ada upaya dalam meminta siswa/I untuk selalu berinteraksi di perpustakaan baik itu untuk meningkatkan minat kunjung/ minat baca karena ini salah satu cara meningkatkan kualitas siswa/i”* (Hr. Rosadi Sutiya, Kamis, 09-03-2023).

Berikut juga dipertegas oleh pernyataan oleh bapak S. Warpan Wibowo yang telah melakukan beberapa kegiatan di perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung:

*“Mengajak siswa/I belajar dan melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan”* (S. Warpan Wibowo, Kamis, 09-03-2023).

Kemudian pernyataan lain dari bapak Hendrikus Waskito JK:

*“Mengajak langsung pada waktu proses pembelajaran. Memberikan informasi-informasi dan penjelasan berkaitan dengan membaca buku, harapannya setelah itu siswa/I membaca buku di perpustakaan”* (Hendrikus Waskito JK, Kamis, 09-03-2023).

Hasil wawancara ini menyatakan bahwa minat kunjung tidak hanya ada dari dalam diri saya tetapi perlu adanya dorongan dari pihak eksternal.

## **DOKUMENTASI**

### **Pustakawan**

Nama : Tarcisia Puji Lestari, S. Pd

Jabatan : Pustakawan/ Ketua Perpustakaan



Gambar 2. Pustakawan

### **Kurikulum**

Nama : Virene Irida Pramuduaningrum, S.Pd

Jabatan : Kurikulum/ Wakil Ketua Sekolah



Gambar 3. Kurikulum

## **Guru**

Nama : Hr. Rosadi Sutiya, SE

Jabatan : Guru



Gambar 4. Guru

## **Siswa/I**

Nama : Christeo Dhama Raditya

Kelas : VII



Gambar 5. Siswa

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan dapat disimpulkan bahwa bahan pustaka menjadi salah satu pengaruh minat kunjung karena bahan pustaka yang tidak lengkap dan kurang update membuat siswa/i kurang tertarik untuk melakukan kunjungan di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di mana siswa/i lebih senang mengunjungi perpustakaan jika fasilitas yang disediakan perpustakaan baik seperti internet yang lancar, koleksi yang lengkap baik dalam kebutuhan akademik ataupun non akademik, dan tempat yang nyaman.

Faktor lain yang mempengaruhi minat kunjung pada perpustakaan Tunas Muda terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan dari dalam diri siswa/i yang kurang memiliki minat baca sehingga membuat mereka tidak memiliki ketertarikan untuk berkunjung di perpustakaan. Kedua faktor eksternal yang di mana

merupakan pengaruh dari luar yang disebabkan oleh fasilitas yang disediakan perpustakaan ataupun dorongan dari luar. Faktor eksternal ini menjadi salah satu peningkat minat kunjung karena fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan Tunas Muda cukup baik sehingga siswa/i merasa nyaman untuk berkunjung di perpustakaan walaupun tidak semua siswa/i melakukan hal tersebut.

Selain fasilitas yang mendukung ada juga kerjasama dari guru dan perpustakaan untuk dapat membantu meningkatkan minat kunjung dan minat baca di perpustakaan, kerjasama ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas di dalam diri siswa/i. Ada juga kerjasama dari pihak kurikulum dan perpustakaan yang bertujuan untuk mengelola dan menyediakan bahan pustaka di perpustakaan Tunas Muda. Kerjasama ini dilakukan untuk menyesuaikan bahan pustaka di perpustakaan dengan materi pelajaran yang dilakukan di sekolah, kerjasama dengan kurikulum perlu dilakukan karena kurikulum adalah salah satu komponen penting yang menjadi pokok pembelajaran dan mengajar di sekolah.

### **Saran**

Sebagai saran bahwa perpustakaan perlu melakukan penambahan dan pengecekan bahan pustaka untuk melihat apakah koleksi yang dimiliki sudah update, koleksi yang disediakan juga harus di perhatikan bukan hanya kebutuhan akademik saja tetapi perlu ada penambahan koleksi yang menarik di kalangan remaja saat ini.

Dalam menyesuaikan bahan pustaka yang menarik di kalangan anak zaman sekarang mungkin perpustakaan bisa meminta siswa/i mendata buku yang mereka butuhkan baik untuk keperluan akademik atau non akademik, selain itu juga perpustakaan bisa melakukan kegiatan donasi buku yang diadakan untuk menambah koleksi di perpustakaan.

Dan untuk meningkatkan minat kunjung dan minat baca, perpustakaan perlu melakukan kegiatan yang berkerjasama dengan guru dan kurikulum untuk mengikutsertakan siswa/i aktif di perpustakaan, contohnya seperti membuat lomba menulis, meminta siswa/i mengerjakan tugas di perpustakaan, dan memberikan apresiasi pada siswa/i yang rajin berkunjung di perpustakaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S., & Priyadi, A. T. (2019). *UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN SD NEGERI 34 PONTIANAK KOTA*. 43, 1–8.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i10.37183>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak

- Publisher).
- [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_penelitian\\_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metodologi penelitian kualitatif&pg=PP1&printsec=frontcover&bsq=Metodologi penelitian kualitatif](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metodologi_penelitian_kualitatif&pg=PP1&printsec=frontcover&bsq=Metodologi_penelitian_kualitatif)
- Anshari, I., & Silviana. (2021). *PENGELOLAAN LAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN MINAT KUNJUNG PESERTA DIDIK DI SMAN 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR*. 10(1), 39–54. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/12620>
- Anwar, S., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Zahen Publisher. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Perpustakaan/f-GKDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah.Kencana.&pg=PA16&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Perpustakaan/f-GKDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Pedoman_penyelenggaraan_perpustakaan_sekolah.Kencana.&pg=PA16&printsec=frontcover)
- ASWAR, A. A. (2016). *ANALISIS SISTEM PENGEMBANGAN KOLEKSI DIPERPUSTAKAAN SMP NEGERI 20 KABUPATEN BULUKUMBA*. UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Bahasa, B. P. dan P. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. KBBI.
- Fatmawati, E. (2021). *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula*. Deepublish.
- Ibrahim, A. (2013). Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka. *Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin*, 1(1), 77–90. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1qv1hk>
- Ilmi, Z., Rusydi, M., Mahmudah, I., Muzalifah, Hanif, M. R., & Syafi', M. Z. (2021). *Kumpulan Karya Mahasiswa Ilmu Perpustakaan*. GUEPEDIA. [https://www.google.co.id/books/edition/23\\_Kumpulan\\_Karya\\_Mahasiswa\\_Ilmu\\_Perpu st/KMBLEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Kumpulan Karya Mahasiswa Ilmu Perpustakaan&pg=PA1&printsec=frontcover&bsq=Kumpulan Karya Mahasiswa Ilmu Perpustakaan](https://www.google.co.id/books/edition/23_Kumpulan_Karya_Mahasiswa_Ilmu_Perpu st/KMBLEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Kumpulan_Karya_Mahasiswa_Ilmu_Perpustakaan&pg=PA1&printsec=frontcover&bsq=Kumpulan_Karya_Mahasiswa_Ilmu_Perpustakaan)
- Inabah, H. (2020). Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan “Puspa Cendekia” SD Negeri Pakis 1. *Unilib : Jurnal Perpustakaan*. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/14538/10014>
- Lasa. (2009). *Kamus kepustakawanan Indonesia*. Pustaka Book Publisher.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawa. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Kualitatif/TP\\_ADwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metodologi Kualitatif&pg=PR1&printsec=frontcover&bsq=Metodologi Kualitatif](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Kualitatif/TP_ADwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metodologi Kualitatif&pg=PR1&printsec=frontcover&bsq=Metodologi Kualitatif)
- NS, S. (2006). *Perpustakaan dan masyarakat*.

- Nur Ardiyanti. (2021). *PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PEMUSTAKA DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BAITURRAHIM KOTA JAMBI*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI.
- Ruslan, & Wibayanti, S. H. (2019). *PENTINGNYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2633/2442>
- Sandy, W. K., & Mulyantomo, E. (2021). Analisis Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang. *Information Science and Library*, 2(1), 29–36. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jisl/article/view/3203>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Wahyuningtyas, R. D., & Chusnah, M. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Web SLIMS*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). [https://www.google.co.id/books/edition/Sistem\\_Informasi\\_Manajemen\\_Perpustakaan/7zVxEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&pg=PA4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Manajemen_Perpustakaan/7zVxEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&pg=PA4&printsec=frontcover)
- YULIANA. (2021). *KOLABORASI PUSTAKAWAN DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN PESANTREN SHALAHUDDIIN AL-MUNAWWARAH KABUPATEN GAYO LUES ACEH*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH.
- Yusuf, P. M., & Suhendar, Y. (2005). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Kencana.